

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Orientasi kanchah penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu, dan ditulis bertujuan untuk menggambarkan lokasi penelitian serta karakteristik subjek yang sesuai dengan tema penelitian. Kanchah dalam penelitian ini adalah Bengkel Honda Kusuma Jaya Semarang. Subjeknya adalah karyawan

Bengkel Honda Kusuma Jaya Semarang bergerak dibidang otomotif. Bengkel yang hanya melayani mobil saja ini bekerja sama langsung dengan PT. Honda dan merek-merek mobil lainnya, serta bekerja sama dengan asuransi-asuransi lainnya yang melayani pembetulan jika ada mobil mengalami kerusakan atau mobil yang ingin mengganti sparepartnya dengan barang-barang yang orisinil.

Bengkel Honda Kusuma Jaya ini sudah lama berdiri, sudah sekitar kurang lebih 30 tahun. Awal Bengkel Honda Kusuma berdiri di sekitar Pecinan yang awalnya hanya memiliki karyawan seadanya. Berkembangnya zaman berkembang pula Bengkel Honda Kusuma Jaya ini. Sekarang telah memiliki cabang yang berada di Jalan Siliwangi Semarang, namun dengan atasan yang berbeda tetapi tetap dalam satu keluarga.

Bengkel Honda Kusuma memiliki 35 karyawan yang berdominan rata-rata pria dikarenakan bekerja dibidang otomotif maka tak heran lebih banyak memakai tenaga kerja laki-laki dibandingkan wanita. Dari

35 karyawan tersebut tidak semua laki-laki namun memiliki 5 karyawan wanita yang ditempatkan di *office*. Karyawan wanita tersebut terdiri dari bagian HRD, Personalia, kasir serta *helper*, standart pendidikan untuk karyawannya tergantung dimana posisi karyawan. Bagian *office* standart yang diberikan adalah karyawan harus D3/S1, sedangkan untuk operatornya minimal SMK yang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing seperti bagian mesin, bagian dempul, serta *finishing*.

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Bengkel Honda Kusuma Jaya Semarang sebagai berikut:

1. Melalui hasil wawancara kepada pemilik bengkel, diketahui bahwa banyak karyawan yang kurang disiplin dalam bekerja, seperti keterlambatan, ketidakpatuhan terhadap peraturan, serta absensi kehadiran karyawannya. Pemilik perusahaan juga mengeluhkan bahwa banyak karyawan yang pekerjaannya tidak *on time*, selain itu hasilnya tidak sesuai yang diharapkan.
2. Peneliti mendapatkan izin dari pemilik Bengkel Honda Kusuma Jaya Semarang.
3. Belum pernah ada penelitian serupa di Bengkel Honda Kusuma Jaya Semarang.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur atau skala, perijinan tempat penelitian serta uji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Penyusunan Skala Penelitian

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan aspek atau indikator yang telah dikemukakan dalam teori. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala disiplin kerja dan skala motivasi kerja. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut:

a. Skala Disiplin Kerja

Skala disiplin kerja disusun berdasarkan aspek disiplin kerja yang meliputi (1). Penggunaan waktu secara efektif (2). Ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan (3). Tanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaan. Jumlah item secara keseluruhan adalah 24 item, yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran item skala disiplin kerja dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sebaran Nomor Item Skala Disiplin Kerja

Aspek-aspek		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Penggunaan secara efektif	waktu	1,7,13,19	2,8,14,20	8
Ketaatan peraturan	terhadap	3,9,15,21	4,10,16,22	8
Tanggung melaksanakan pekerjaan	jawab	5,11,17,23	6,12,18,24	8
Total		12	12	24

b. Skala Motivasi Kerja

Skala ini digunakan untuk mengukur motivasi kerja pada karyawan dengan mengukur faktor-faktor motivasi kerja yang sesuai dengan teori penetapan tujuan yang terdiri dari tiga faktor. (a) komitmen tujuan, (b) keefektifan diri, (c) budaya nasional. Jumlah item secara keseluruhan adalah 24 item yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran item skala motivasi kerja dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

Sebaran Nomor Item Skala Motivasi Kerja

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Komitmen Tujuan Keefektifan Diri Budaya Nasional	1,7,13,19	2,8,14,20	8
	3,9,15,21	4,10,16,22	8
	5,11,17,23	6,12,18,24	8
Total	12	12	24

2. Tahap Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan, perijinan penelitian segera diurus kepada pihak-pihak terkait secara tertulis melalui beberapa tahap berikut ini:

- a. Meminta surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, sebagai surat perijinan penelitian di Bengkel Honda Kusuma Jaya Semarang. Surat pengantar tersebut bernomor 0312/B.7.3/FP/IX/2015 tertanggal 11 September 2015, yang sekaligus digunakan sebagai surat permohonan ijin untuk mulai mengadakan penelitian.
- b. Mengajukan surat pengantar tersebut kepada Kepala Bengkel Honda Kusuma Jaya Semarang.
- c. Kepala Bengkel Honda Kusuma Jaya Semarang memberikan secara lisan untuk mengadakan penelitian.

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan dengan sistem *try out* terpakai, yaitu pengambilan data dilakukan sekali dan sekaligus sebagai data penelitian. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, digunakan untuk mencari validitas dan kemudian item-item yang valid digunakan untuk uji reliabilitas. Pertimbangannya karena jumlah subjek yang sedikit, yaitu 35 karyawan.

Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2016. Penelitian dilakukan dalam sehari, dikarenakan waktu yang diberikan dari pihak Honda Kusuma yang kosong pada hari Sabtu. Pertama saat peneliti datang, menemui orang kepercayaan dari pemilik bengkel, dikarenakan pemilik bengkel saat itu sedang keluar. Setelah meminta izin kemudian berbincang-bincang maka dipanggilah beberapa karyawan dulu ke ruangan yang telah disediakan oleh pihak bengkel. Pengisian skala dilakukan diruangan yang telah disediakan oleh perusahaan, dikarenakan ruangan yang terbatas maka pengisian skala dilakukan secara berkala. Pemanggilan karyawan dilakukan berkala sebanyak 4 kali. Subjek melakukan pengisian langsung ditempat bersamaan dengan peneliti serta diawasi oleh atasannya yaitu kepercayaan pemilik bengkel Honda Kusuma Jaya. Pengisian dikerjakan sendiri-sendiri namun dikarenakan kondisi tempatnya yang tidak begitu luas maka jarak antara para subyek tidak terlalu jauh sehingga ada beberapa karyawan yang mengisi sambil berbincang –bincang dengan rekan lainnya.

Setelah pelaksanaan pengambilan data penelitian, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data untuk kemudian dilakukan penghitungan. Penghitungannya meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi (uji normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis atau analisis data.

Penghitungan validitas pada penelitian ini adalah validitas item, dengan menggunakan alat bantu komputer (*SPSS Release 13.0*). Penghitungan validitas item pada masing-masing skala menggunakan teknik korelasi *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole*. Penghitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Disiplin Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan validitas skala disiplin kerja diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 18 item valid dan 6 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,307-0,674. Hasil selengkapnya dari skala disiplin kerja dapat dilihat pada lampiran C-1, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Disiplin Kerja

Aspek-aspek		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid
Penggunaan secara efektif	waktu	1,7,13,19	2*,8,14,20*	6
Ketaatan peraturan	terhadap	3,9,15,21	4*,10*,16,22*	5
Tanggung jawab melaksanakan pekerjaan	jawab	5,11,17,23	6,12*,18,24	7
Total Item Valid		12	6	18

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala disiplin kerja sebesar 0,868, hal ini berarti bahwa skala tersebut tergolong reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala disiplin kerja selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala motivasi kerja diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 17 item valid dan 7 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,313-0,759. Hasil selengkapnya dari skala motivasi kerja dapat dilihat pada lampiran C-2, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Motivasi Kerja

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid
Komitmen Tujuan	1,7*,13,19	2*,8,14,20*	5
Keefektifan Diri	3,9,15,21	4,10,16*,22	7
Budaya Nasional	5,11,17,23	6*,12*,18,24*	5
Total Item Valid	11	6	17

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala motivasi kerja adalah sebesar 0,879, hal ini berarti bahwa skala tersebut tergolong reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala motivasi kerja selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.